

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perjanjian Kemitraan Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam(Studi Pada Ketentuan Layanan Penggunaan Aplikasi Bagi Driver GrabBike Indonesia)” ini ditulis oleh Silvy Atma Saputra, NIM 17101153010 dibimbing oleh Indri Hadisisiwati, S.H.,M.H

Kata Kunci: Perjanjian Kemitraan, Ketentuan Layanan, Hukum Positif, Hukum Islam

Latar Belakang penelitian ini adalah perjanjian kemitraan yang digunakan grab menggunakan klausula baku dimana perjanjian itu dibuat salah satu pihak, yaitu pihak dari grab, hal ini menjadi salah satu tuntutan para mitra pengendara pada demonstrasi beberapa lalu, dimana salah satu tuntutan perjanjian mitra ini menuntut untuk PT. Grab memperbaiki sekaligus evaluasi isi perjanjian kerjasama kemitraan yang berazaskan keadilan dan mudah dipahami oleh mitra maupun calon mitra.

Rumusan Masalah dari skripsi ini adalah (1) Bagaimana perjanjian kemitraan dalam ketentuan layanan bagi pengemudi Grabbike Indonesia?(2) Bagaimana perjanjian kemitraan dalam ketentuan layanan bagi pengemudi GrabBike Indonesia ditinjau dari Hukum Positif?(3) Bagaimana perjanjian kemitraan dalam ketentuan layanan bagi pengemudi GrabBike Indonesia ditinjau dari Hukum Islam? Tujuan Dari penelitian adalah (1) Untuk mengetahui bentuk perjanjian kemitraan dalam ketentuan layanan bagi pengemudi Grab (2) Untuk mengetahui perjanjian kemitraan dalam ketentuan layanan bagi pengemudi Grab jika ditinjau dari hukum positif.(3) Untuk mengetahui perjanjian kemitraan dalam ketentuan layanan bagi pengemudi Grab jika ditinjau dari hukum Islam.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian literer atau riset kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan di mana obyek penelitian digali lewat berbagai informasi kepustakaan (buku, undang-undang, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen). Penelitian ini bersifat normative, yang merupakan suatu proses untuk menemukan suatu aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, pengumpulan data dengan cara meneliti bahan kepustakaan yang didapatkan dari bahan-bahan hukum berkaitan dengan perjanjian serta penelusuran melalui media internet.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Perjanjian kemitraan ini berisi tentang hak-hak dan kewajiban yang harus diketahui oleh mitra pengendara, diperjanjian ini juga berisi tentang pembatasan pertanggung jawaban oleh pihak perusahaan tentang kerugian yang dialami oleh mitra pengendara (2) perjanjian kemitraan dalam ketentuan layanan bagi aplikasi driver menggunakan klausula-klausula baku dan diakses melalui internet, jika ditinjau dari Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen bahwasanya dalam perjanjian hak para mitra kurang terpenuhi karena adanya klausula tentang pembatasan pertanggung jawaban dari pihak perusahaan tidak menanggung konskuensi apabila mitra pengendara terkena musibah ketika melakukan perjalanan, jika ditinjau berdasarkan UU No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik bahwasanya kontrak menggunakan kontrak elektronik tetap sah (3) Jika perjanjian kemitraan ditinjau dari

hukum islam , akad dari perjanjian ini menggunakan akad syirkah karena terdapat unsure kerjasama di dalam perjanjian, perjanjian yang dipergunakan oleh perusahaan menggunakan sistem kontrak baku, kontrak baku yang diterapkan dalam perjanjian tidak mencerminkan prinsip keseimbangan(tawazun), maka secara hukum islam perjanjian ini dianggap syah namun perjanjian ini dapat dibatalkan ,apabila terdapat pihak yang merasa haknya kurang terpenuhi.

ABSTRACT

Thesis entitled "Partnership Agreement Viewed From Positive Law and Islamic Law (Study of Terms of Service for Using Applications for GrabBike Indonesia Drivers)" was written by Silvy Atma Saputra, NIM 17101153010 guided by Indri Hadisisiwati, S.H., M.H

Keywords: Partnership Agreement, Service Determination, Positive Law, Islamic law

The background of this study is that the partnership agreement used by grab uses a standard clause in which the agreement was made by one party, namely the grab party, which was one of the demands of the partner partners on demonstrators a few years ago, where one of the demands of this partner agreement demanded for PT . Grab, improve and evaluate the contents of the partnership partnership agreement that considers justice and is easily understood by partners and potential partners.

(1) What is the partnership agreement in the terms of service for Indonesian Grabbike drivers? (2) What is the partnership agreement in the terms of service for Indonesian GrabBike drivers in terms of Positive Law? (3) What is the partnership agreement in GrabBike driver services? Indonesia in terms of Islamic Law? The objectives of the study are (1) To find out the form of partnership agreement in the terms of service for the driver Grab (2) To find out the partnership agreement in terms of service for the Grab driver if viewed from positive law (3) To find out the partnership agreement in the service provisions for the driver Grab if viewed from Islamic law.

In this study, the type of research used by the author is literary research or library research, namely research carried out in libraries where research objects are explored through various library information (books, laws, encyclopedias, scientific journals, newspapers, magazines and documents). This research is normative, which is a process to find a rule of law, principles - principles of law, data collection by researching library material obtained from legal materials relating to agreements and research through internet media.

The results of this study are (1) This partnership agreement contains the rights and obligations that must be known by the driver's partner, this agreement also contains restrictions on liability by the company regarding the losses suffered by the driver's partner (2) the partnership agreement in the terms of service for application drivers use clauses - standard clauses and accessed via the internet, if viewed from Law No. 8 of 1999 concerning the protection of consumers that in the agreement the rights of partners are not fulfilled because there is a classula about the limitation of liability from the company that does not deal with consequences if the driver's partner is injured when traveling, if reviewed based on Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions that the contract uses an electronic contract is still valid (3) If the partnership agreement is viewed from Islamic law, the contract of this agreement uses a syirkah contract because there are cooperation elements in the agreement, the agreement used by the company uses a standard contract system , the standard contract applied in the agreement does not

reflect the principle of balance (tawazun), then in Islamic law this agreement is accepted but this agreement can be canceled, if there are parties who feel their rights are not fulfilled.